



## **ANALISA DETERMINASI YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM PADA PASAR KLEWER SURAKARTA**

**Ratna Pertiwi<sup>a</sup>, Arif Nugroho Rachman<sup>b</sup>**

<sup>a</sup>Program Studi Akuntansi, [ratnapertiwi1803@gmail.com](mailto:ratnapertiwi1803@gmail.com), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

<sup>b</sup>Email: [arifnugroho.rachman@yahoo.co.id](mailto:arifnugroho.rachman@yahoo.co.id)

### *Abstract*

*The purpose of this study was to examine the effect of education level, business size, length of business, and the provision of information and socialization on the quality of MSME (UMKM) financial reports in the Surakarta Klewer Market. The population of this study was 515 SMEs in Surakarta Klewer Market. 84 samples of SMEs were obtained through slovin formula usage in determining the sample numbers. Sampling was done randomly using random sampling technique. The obtained data were primary data generated from questionnaires with a total of 32 questions. Each question is measured by five Likert scales. Multiple linear regression analysis technique was used as the data analysis technique in this study. The results showed that the education level variable has no effect on the quality of MSME financial reports in the Surakarta Klewer Market. While the business size, the length of business, and the information and socialization variable have an effect on the quality of MSME financial reports in the Surakarta Klewer Market.*

**Keywords:** *Education Level, Business Size, The Length of Business, Information and Socialization, Financial Reports Quality.*

### **Abstrak**

Dalam penelitian yang dilakukan bertujuan dalam menguji adanya pengaruh terhadap tingkat pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, dan dalam memberikan sebuah informasi serta bersosialisasi dalam kualitas laporan keuangan UMKM di Pasar Klewer Surakarta. Penelitian yang dijalankan menggunakan populasi yang banyaknya 515 UMKM yang ada di Pasar Klewer Surakarta dan ditentukannya sampel penelitian dengan menerapkan persamaan slovin yang dihasilkan sebanyak 84 UMKM. Proses penentuan sampel penelitian dilakukannya secara acak yangmanan digunakan Teknik *random sampling*. Penelitian ini juga membutuhkan data primer sebagai proses pengumpulan data dari penyebaran kuesioner dengan total 32 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan dilakukan pengukuran menggunakan lima skala likert. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menjelaskan keseluruhan data yang dipeoleh dari proses pengumpulan data penelitian. Sehingga dalam penelitian yang dilakukan dihasilkan sebuah Analisa mengenai variabel tingkat pendidikan tidak terdapat pengaruh pada kualitas laporan keuangan, lain halnya dengan variabel ukuran usaha, variabel lama usaha, dan variabel informasi & sosialisasi memberikan sebuah pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci :** **Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Informasi dan Sosialisasi, Kualitas Laporan Keuangan**

## 1. PENDAHULUAN

Di negara berkembang ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi suatu harapan bagi perekonomian negara, hal ini disebabkan yang mana UMKM merupakan sebuah alternatif menggerakkan ekonomi dengan kuat. Pelaku UMKM didominasi oleh industri rumah tangga, yang menjadikan UMKM dianggap menjadi peran penting pada usaha untuk menekan angka pengangguran dan kemiskinan. Dengan semakin banyak UMKM yang tumbuh, diharapkan dapat mengatasi masalah pengangguran karena terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Maka upaya pemerintahan dalam peningkatan ekonomi Indonesia dilakukan dengan menyediakan sebuah ruang gerak bagi para pengusaha kecil dan menengah. Di tahun 2019, keberadaan UMKM mengalami penurunan yang disebabkan munculnya wabah virus corona (Covid 19). Sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh dari kementerian koperasi dan ukm (Kemenkop UKM) tidak sedikitnya sebanyak 949 laporan pada pelaku koperasi dan juga UMKM berdampak dengan sangat drastic penurunan pengembangan yang disebabkan oleh adanya Covid 19 (Kompas, 27 Maret 2020). Agar kondisi UMKM dapat bangkit dan bisa terus berkontribusi lagi sehingga pemerintah pusat memberikan beberapa bantuan bagi para pelaku UMKM. Stimulus pemerintah diberikan dengan banyaknya kebijakan dengan berupa bantuan tambahan modal, merestrukturisasi hutang, keringan dalam membayar listrik, serta kebijakan khususnya dengan disebut Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang mana tujuannya melakukan peningkatan Kembali pada UMKM Indonesia. (Kompas, 29 Desember 2021)

Usaha yang dilakukan dalam menyelesaikan sebuah tantangan yang dihadapi, dengan kenyataannya masih ada kelemahan yang seharusnya dilakukan sebuah evaluasi perbaikan oleh UMKM dengan sebuah praktek yang masih rendah mengenai akuntansi keuangan UMKM. Sebagai sebuah permasalahan yang penting dan mendominasi yaitu literasi digital dan keuangan yang seharusnya dilakukan oleh setiap UMKM, sebagian besar pelaku usaha melakukan pencatatan keuangan usahanya dengan cara konvensional atau manual dengan menjadikan tidak adanya tatanan laporan keuangan selama melakukan usaha yang dijalankan (Liputan6.com, 29 Mei 2022). Serta masih adanya pelaku UMKM dengan belum mempunyai kelengkapan laporan keuangan dan tidak diterapkannya SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan usaha yang dijalanannya. Laporan keuangan penting untuk kemajuan UMKM sebab di dalamnya memuat informasi keuangan usaha sebagai bahan untuk menentukan sebuah keputusan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Kualitas dari laporan keuangan dengan karakteristiknya harus dapat relevan dengan segala perbandingan, menjadi sebuah keandalan dan dengan mudah dilakukan sebuah pemahaman. Sebuah laporan keuangan dapat dijadikan evaluasi usaha mengenai keadaan kinerja dan keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dengan jangka Panjang dan masa yang akan datang dilakukan dengan melakukan sebuah perbandingan laporan keuangan yang telah dilakukan di masa sebelumnya, namun pada kenyataannya yang terjadi pelaku usaha masih sering mengabaikan dengan tidak menadang begitu pentingnya dalam mengelola sebuah laporan keuangan. Pentingnya pengetahuan mengenai sebuah laporan keuangan, dimanapun seorang pelaku usaha masih belum mendapatkan banyak manfaat dari usaha yang dijalanannya.

Dalam penelitian yang dilakukan dengan sebuah keutamaan guna mengidentifikasi beberapa faktor dengan memberikan sebuah pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan diharapkan pelaku usaha UMKM mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai begitu penting sebuah laporan keuangan yang harus dilakukan dalam pengelolaan usaha yang dijalankan dengan konsep yang tertata dan dapat diketahui segala kondisinya. Sesuai dengan pemaparan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebagai acuan dilakukannya penelitian, dengan menjadikan penelitian yang dilakukan dapat mengidentifikasi pengaruh tingkat pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, dan pemberian informasi & sosialisasi tentang pembukuan pada kualitas laporan keuangan pada UMKM yang ada di Pusat Sandang Pasar Klewer Surakarta.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Grand Teori

Teori Kegunaan Keputusan (Decision-Usefulness Theory) sebagai bentuk bagian teori normatif. Yangmana dalam teori tersebut menunjukkan guna mengidentifikasi sebuah informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sebuah keputusan. Dalam sebuah Teori kegunaan keputusan terdiri dari beberapa syarat mengenai kualitas informasi akuntansi dengan memberikan sebuah manfaat terhadap suatu penentuan keputusan kepada orang yang menggunakan informasi akuntansi tersebut. Pada teori tersebut diperoleh premis yang terdiri dari tujuan akuntansi yang berkaitan dengan stakeholder dalam memberikan sebuah sajian informasi keuangan sebuah badan usaha yang diterapkan dalam penentuan sebuah keputusan dengan memberikan gambaran terhadap kondisi keuangan dengan berbentuk laporan keuangan (Lestari & Dewi, 2020).

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai bentuk cerminan yang dihasilkan dengan berbagai transaksi yang telah dilakukan dalam sebuah perusahaan. Kejadian yang sifatnya finansial kemudian dilakukan sebuah pencatatan, penggolongan dan dilakukan peringkasan pada satuan keuangan dan selanjutnya dilakukan sebuah tafsiran mengenai banyaknya harapan yang menjadi sebuah tujuannya (Juminang, 2014). Beberapa komponen Laporan keuangan dengan kompleks terdiri dari posisi keuangan, laporan keuntungan dan kerugian, neraca, catatan lainnya dan laporan lainnya yang berisi sebuah materi yang menjabarkan mengenai integral pembuatan pelaporan keuangan (Sujarweni, 2017).

### UMKM

Merupakan bentuk singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebagai suatu usaha yang dapat melakukan sebuah penunangan terhadap ekonomi negara yang sedang mengalami perkembangan. Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Yusup (2017) dengan menjabarkan tentang UMKM sebagai bentuk roda ekonomi yang sedang dijalankan pada sebuah negara dengan menjadikan dukungan dalam ekonomi masyarakat dengan sekian banyak hambatan dalam sebuah usaha yang dijalankan dan terdapat sebuah kekurangan terhadap popularitas.

### Determinasi

Istilah *determinan*, *determinasi* memiliki pengertian yaitu faktor dengan sebuah ketegasan dalam penentuan atau sebuah final yang bersifat satu kesatuan adanya relasi sebab akibat. Hassan Sadily dan John M. Echols memberikan sebuah pendefinisian mengenai *determinant* sebagai sebuah hal/faktor dengan bentuk penentuan. Pada penelitian yang dilakukan diterapkan sebuah pembahasan tentang analisa determinasi dengan memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

### Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Suteja (2018) mengenai sebuah laporan keuangan merupakan suatu laporan dengan digambarkan pada kondisi keuangan terhadap hasil sebuah proses akuntansi dalam periode periode yang telah ditentukan dan dilakukan penerapan menjadi peralatan untuk melakukan sebuah komunikasi terhadap beberapa pihak yang bersangkutan. Menurut PSAK 2015 dalam karakteristiknya kualitas laporan keuangan dengan berupa, laporan keuangan harus dengan mudah dilakukan pemahaman, dapat dilakukan perbandingan, dijamin keandalannya dan relevan.

### Informasi dan Sosialisasi

Dalam menyakikan dan menjabarkan sebuah informasi dan sosialisasi akuntansi sebagai bentuk upaya yang dilaksanakan dari Ikatan Akuntan Indonesia, yang manan beberapa pihak yang bersangkutan dan lembaga tertentu mempunyai sebuah tujuan dalam memperkenalkan dirinya dalam memberi sebuah informasi dan juga kompetensi yang dimiliki terhadap UMKM mengenai isi dari segala peraturan yang tercantum dalam SAK (Dewi & Purwatiningsih, 2021). Informasi dan Sosialisasi yang dilakukan dengan disampaikan mengenai pengetahuan pentingnya pembukuan dalam mendukung pemahaman keseluruhan pelaku UMKM untuk Menyusun sebuah laporan keuangan dengan baik dan tepat (Nurkholik & Amalia, 2019).

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan menerapkan metode penelitian kuantitatif, yang mana dalam definisi metode penelitian sebenarnya sebuah prosedur yang dilakukan dan digunakan sebagai bentuk jawaban dari sebuah perumusan permasalahan dan tujuan dilakukannya sebuah penelitian. Penelitian ini memakai jenis data primer dan dilakukan proses pengambilan data dengan melakukan penyebaran kuesioner dengan digunakan skala likert untuk proses memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara langsung terhadap sumber informasi.

#### Populasi dan Sampel

Dalam definisinya mengenai Populasi menurut Supangat (2017) yaitu kumpulan dari beberapa objek yang digunakan dan diterapkan sebagai bahan penelitian dengan sebuah karakteristik yang mempunyai ciri sama. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan populasi dengan para pedagang/UMKM yang berada di Pusat Sandang Pasar Klewer Surakarta berjumlah 515 UMKM. Sedangkan pengertian atau definisi dari Sampel yaitu sebuah objek yang mewakili hasil keseluruhan dari sebuah bagian populasi (Arismawati et al., 2017). Adapun guna penentuan jumlah sampel yaitu diterapkan persamaan solvin (Sulistyawati, 2020) yaitu dibawah ini perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{515}{1 + 515 \cdot 10\%^2}$$

$$n = 83,73984 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat error (10%)

Dari hasil yang dihitung dengan menggunakan persamaan diatas didapatkan hasil 84 sampel yang selanjutnya dilakukan penerapan terhadap penelitian yang dilakukan. Dengan melakukan penentuan sampel secara acak dan diterapkan *teknik purposive sampling*, pada kriteria para pelaku UMKM dan pemilik usaha sandang di Pasar Klewer Surakarta.

#### Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian ini dilakukan dengan mengelola data dengan diterapkannya program SPSS untuk membantu proses pengelolaan penelitian, digunakan metode analisis statistik deskriptif. Dalam melakukan pengolahan data penelitian dilakukan terhadap beberapa pengujian instrument data penelitian dengan meliputi : pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian asumsi klasik dengan berupa pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas dan pengujian heteroskedastisitas, dalam menguji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier dengan tahapannya melakukan pengujian parsial (uji t), pengujian simultan (uji f) dan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### Definisi Variabel Dan Pengukurannya

##### 1. Variabel Terikat (Y)

Variable ini juga disebut dengan sebuah variabel dependen, yang mana merupakan variabel dengan dijadikan sebagai fokus atau perhatian utama pada sebuah penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan penerapan Variabel terikatnya berupa kualitas laporan keuangan. Dengan adanya variabel kualitas laporan keuangan dilakukan sebuah pengukuran terhadap kuesioner yang isinya pernyataan tentang proses catatan transaksi, Menyusun laporan keuangan, konsistensi pada saat Menyusun laporan keuangan, memperoleh banyak kemanfaatan dari laporan keuangan, pemakaian sebuah keakuratan data, dan berdasarkan proses transaksi yang sesuai.

##### 2. Variabel Bebas (X)

Variable ini juga dapat disebut dengan variable independen yaitu variabel dengan memberi pengaruh pada variabel lain. Pengukuran variabel bebas menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan terkait variabel tingkat pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, dan informasi dan sosialisasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Instrumen Data

##### Uji Reliabilitas

Dalam penerapan pengujian reliabilitas dilakukan pada sebuah indeks dengan ditunjukkan proses yang dihasilkan dalam sebuah penelitian guna dalam sebuah keyakinan dan pengukuran konsistensi variabel penelitian yang dilakukan.

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Kriteria	Kesimpulan
X1 Tingkat Pendidikan	0,894	0,60	Reliabel
X2 Ukuran Usaha	0,867	0,60	Reliabel
X3 Lama Usaha	0,863	0,60	Reliabel
X4 Informasi & Sosialisasi	0,919	0,60	Reliabel
Y Kualitas Laporan Keuangan	0,935	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Data dinyatakan dengan reliabel bila diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil uji ini ditunjukkan dengan semua variabel memperoleh penilaian Cronbach's Alpha > 0,60, sehingga diperoleh suatu kesimpulan variabel independen maupun variabel dependen pada penelitian yang dilakukan dengan reliabel.

##### Uji Validitas

Uji validitas diterapkan dengan melakukan sebuah kolerasi pada masing-masing butir pertanyaan menggunakan skor total sebagai total setiap skor butir. Bila korelasi setiap indikator pada jumlah skor konstruk ditunjukkan dengan dihasilkan secara signifikan (pada sig.(2-tailed)) yaitu dibawah 0,05, maka diperoleh suatu kesimpulan dengan setiap indikator pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	.000	Valid
	X1.2	.000	Valid
	X1.3	.000	Valid
	X1.4	.000	Valid
	X1.5	.000	Valid
	X1.6	.000	Valid
Ukuran Usaha (X2)	X2.1	.000	Valid
	X2.2	.000	Valid
	X2.3	.000	Valid
	X2.4	.000	Valid
	X2.5	.000	Valid
Lama Usaha (X3)	X3.1	.000	Valid
	X3.2	.000	Valid
	X3.3	.000	Valid
	X3.4	.000	Valid
	X3.5	.000	Valid

*Analisa determinasi yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan umkm pada pasar klewer surakarta( Ratna Pertiwi, Arif Nugroho Rachman)*

Informasi & Sosialisasi (X4)	X4.1	.000	Valid
	X4.2	.000	Valid
	X4.3	.000	Valid
	X4.4	.000	Valid
	X4.5	.000	Valid
	X4.6	.000	Valid
	X4.7	.000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1.1	.000	Valid
	Y1.2	.000	Valid
	Y1.3	.000	Valid
	Y1.4	.000	Valid
	Y1.5	.000	Valid
	Y1.6	.000	Valid
	Y1.7	.000	Valid
	Y1.8	.000	Valid
	Y1.9	.000	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya pengujian normalitas yaitu guna melakukan pengujian terhadap sebuah residual data terhadap model regresi dengan melakukan sebuah pendistribusian secara normal ataupun tidak. Dilakukannya pengujian normalitas ini dengan diterapkannya pada pengujian non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	p-value	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,200	p> 0,05	Normal

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Data dikatakan normal bila dilakukan pada penilaian Asymp.Sig (2-tailed) dilainnya lebih dari 0,05. Dalam melakukan pengujian normalitas yang dihasilkan terhadap One-Sample Kolmogorov-Smirnov ditunjukkan penilaian Asymp.Sig (2-tailed) 0,200 dengan besarnya lebih dari 0,05 yang menjadikan data yang diolah pada penelitian yang dilakukan berdistribusi normal.

##### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya pengujian heteroskedastisitas yaitu guna melakukan pengujian terhadap model regresi dengan perbedaan variance dari residual satu penelitian dengan penelitian lain. Hal ini ditentukan sebuah cara yang diterapkan dalam melakukan pendeteksian terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan pengujian Glejser.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	p-Value	Kesimpulan
X1 Tingkat Pendidikan	0,253	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2 Ukuran Usaha	0,333	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3 Lama Usaha	0,768	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X4 Informasi & Sosialisasi	0,553	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

*Analisa determinasi yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan umkm pada pasar klewer surakarta( Ratna Pertiwi, Arif Nugroho Rachman)*

Dila diperoleh nilainya Sig dari setiap variabel independen > 0,05 sehingga tidak terjadinya heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Pada uji ini di tunjukkan dengan nilai Sig pada setiap variabel independen tidak kurang dari 0,05 yang artinya model penelitiannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya pengujian multikolinearitas guna melakukan sebuah pengujian model regresi dengan ditemukan sebuah korelasi antara variabel bebasnya (independen). Gejala adanya multikolinearitas bisa dilakukan pendeteksian menggunakan Pearson Correlation dan Tolerance Value serta Variance Inflation Factor (VIF).

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
X1 Tingkat Pendidikan	8,494	0,118	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2 Ukuran Usaha	6,272	0,159	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3 Lama Usaha	6,951	0,144	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X4 Infomasi & Sosialisasi	9,340	0,107	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Dari uji ini ditunjukkan hasil keseluruhan variabel independen mempunyai penilaian VIF < 10 dan penilaian tolerance  $\geq 0,10$ , sehingga diperoleh sebuah kesimpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan tidak adanya multikolinearitas.

#### Uji Hipotesis

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap penerapan analisis regresi linear berganda dengan memberi sebuah penggambaran dengan menjabarkan sebuah pengaruh beberapa variabel independen dengan penggunaan sebuah variabel dependennya .

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Variabel	Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	-1,905
	Tingkat Pendidikan (X1)	0,099
	Ukuran Usaha (X2)	0,572
	Lama Usaha (X3)	0,490
	Infomasi & Sosialisasi (X4)	0,496

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Hasil yang didapatkan dari tabel Coefficients yaitu persamaan regresi. Koefisien regresi linier berganda diperlihatkan pada kolom B (Beta) dari Tabel 6. dan diperoleh koefisien rumus regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -1,905 + 0,099X_1 + 0,572X_2 + 0,490X_3 + 0,496X_4 + e$$

#### Uji Parsial (t-test)

Dalam melakukan pengujian statistik t sebagai acuan dan dasar yang digunakan dengan ditunjukkan kondisi yang dapat memberikan sebuah pengaruh dari satu variabel independen kepada variabel dependen sebagai anggapan variabel independen lain dengan konstan.

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial**

Variabel (X)	Sig	( $\alpha$ )	Hasil
Tingkat Pendidikan (X1)	0,441	0,05	Tidak Berpengaruh
Ukuran Usaha (X2)	0,000	0,05	Berpengaruh
Lama Usaha (X3)	0,001	0,05	Berpengaruh
Informasi & Sosialisasi (X4)	0,000	0,05	Berpengaruh

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 7. dalam kolom sig (signifikansi) bisa diketahui pengaruh variabel independennya dengan variabel dependen secara parsial.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan guna melakukan pengujian seberapa jauh pengaruhnya variabel independen berpengaruh dengan cara yang bersamaan pada variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6144,236	4	1536,059	325,548	,000 <sup>b</sup>
	Residual	372,752	79	4,718		
	Total	6516,988	83			

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Variabel independen dikatakan signifikan, berpengaruh dengan cara simultan pada variabel dependen bila nilainya Sig. dibawah 0,05. Dari uji F yang ditunjukkan diperoleh nilainya Sig 0,000, sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, dan informasi sosialisasi berpengaruh dengan cara simultan (bersama-sama) pada kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam dilakukannya pengujian  $R^2$  bertujuan dalam melakukan pengukuran terhadap kondisi kekuatan kompetensi model dengan penjabaran terhadap variasi variabel dependen.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Adjusted R Square	Keterangan
0,940	94,0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Hasil dari perhitungan  $R^2$  diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,940 atau 94% yang berarti bahwa besarnya kontribusi variabel tingkatan pendidikan (X1), ukuran usaha (X2), lama usaha (X3), dan informasi sosialisasi (X4) pada kualitas laporan keuangan adalah dengan besarnya 94% sehingga diperoleh sisa yaitu 6% karena pengaruh variabel lain dari luar konsep penelitian yang dilakukan.

#### **Pembahasan Hasil Hipotesis**

##### 1. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM

Dalam variabel penelitian dengan tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada kualitas laporan keuangan karena menghasilkan penilaian signifikansinya  $0,441 > 0,05$  yang berarti tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil ini didukung oleh penelitian Silvia & Azmi (2019) dan Arisandi et al. (2022) memperoleh sebuah hasil yang mana dijabarkan bahwa tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kondisi tingkat pendidikan baik tinggi maupun rendah yang telah dilakukan oleh pengusaha UMKM tidak memberi pengaruh pengetahuannya tentang pembuatan pelaporan keuangan. Pengusaha UMKM yang ada di Pasar Klewer merupakan pedagang sandang yang bergerak dibidang jual beli baik secara langsung maupun melalui media online, sehingga usaha tersebut dengan dapat didirikannya dengan tidak begitu sulit oleh pengusaha UMKM dengan tidak

diperlukan harus melakukan penempuhan tingkat pendidikan formalnya dalam melakukan sebuah usaha. Pelaku UMKM bisa menambah pemahamannya mengenai menyusun pelaporan keuangan berdasarkan pendidikan non formal atau pelatihan yang telah mereka dapatkan.

2. Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM

Ukuran usaha memberi pengaruh dengan signifikan pada kualitas laporan keuangan karena menghasilkan penilaian signifikansinya dengan  $0,000 < 0$ , dengan artian ukuran usaha memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal serupa dilakukan Djuniar & Yeni (2020) dan Arisandi et al. (2022) dalam hasil penelitiannya yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan memperoleh hasil ukuran usaha memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Ukuran usaha memberi pengaruh disebabkan oleh pengusaha UMKM telah memiliki beberapa tenaga kerja dengan sebanding pada ukuran usaha, memperoleh omzet dengan kestabilan yang baik dapat terpenuhinya sebuah target yang diharapkan dalam tiap bulan dan yang dapat memperlancar usahanya serta memiliki aset yang lebih hingga sebanding dengan total nilai modal sebagai pemenuhan kebutuhan dalam berlangsungnya usaha yang dijalankan. Dengan demikian, makin besarnya ukuran usaha sehingga semakin kompleks transaksi keuangan suatu usaha dengan didukung oleh pelaku UMKM dalam mempelajari tentang proses menyusun laporan keuangan.

3. Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM

Dalam variabel lama usaha memberi pengaruh secara signifikan pada kualitas laporan keuangan karena menghasilkan penilaian signifikansinya  $0,001 < 0,05$  dengan artian lama usaha mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Hasilnya yang diperoleh didukung oleh penelitiannya Arisandi et al. (2022) dan Hasani & Ainy (2020) mendapatkan hasil lama usaha memberi pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Lama usaha memberi pengaruh karena lama berjalannya usaha sejak pendirian menjadikan sebuah kebutuhan akan laporan keuangan di UMKM dengan lebih lengkap, sehingga dapat menjadikan rasa sadar oleh diri pengusaha UMKM untuk mempunyai dan melakukan penyusunan terhadap laporan keuangan dengan kualitas tinggi dan dapat mendukung keberlangsungan usahanya.

4. Pengaruh Informasi dan Sosialisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM

Dalam variabel informasi dan sosialisasi memberi pengaruh secara signifikannya pada kualitas laporan keuangan karena menghasilkan penilaian signifikansinya  $0,000 < 0,05$  hal ini dalam artian informasi dan sosialisasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian variabel ini dengan diperoleh suatu hasil yang sejalan dengan penelitiannya Djuniar & Yeni (2020) dan Nurkholik & Amalia (2019) dengan menyatakan bahwa informasi dan sosialisasi memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Informasi mengenai penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai SAK diperoleh dengan mudah tanpa melalui beberapa konsep yang rumit. Informasi dan sosialisasi memberi pengaruh yang disebabkan oleh pengusaha UMKM mudah dalam mendapatkan sebuah informasi mengenai penyusunan laporan keuangan yang bisa didapat melalui media internet dapat bersosialisasi dengan memberi sebuah pengetahuan dan paham dalam melakukan penyusunan pelaporan keuangan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam perolehan data penelitian yang dihasilkan diperoleh sebuah kesimpulan mengenai Tingkat Pendidikan tidak memberi pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan, Ukuran Usaha memberi pengaruh pada kualitas laporan keuangan, Lama Usaha memberi pengaruh pada kualitas laporan keuangan, dan Informasi dan Sosialisasi memberi pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian yang dilakukan, dengan melihat hasil pengujian analisa regresi linier berganda, yang memiliki pengaruh paling besar yaitu ukuran usaha. Maka peneliti dapat memberikan saran bagi para pelaku UMKM di Pasar Klewer agar menambah/mempertahankan volume

penjualan, memperkerjakan karyawan sesuai dengan kebutuhan, sehingga akan menambah total asset perusahaan yang akan mendorong pelaku UMKM untuk lebih rapi dengan mengelola keuangan usahanya yang menjadikan dengan menghasilkan laporan keuangan yang mempunyai kualitas tinggi untuk evaluasi bisnis mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djuniar, L., & Yeni, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Laporan UMKM Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 73–85.
- Ismunawan, S. Nurul. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 17–34.
- Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128.
- Hasani, R., & Ainy, R. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal. FEB Universitas Ahmad Dahlan*, 274–282.
- Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97.
- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, 3(4), 818–826.
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 57–73.
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Allia, I. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 13(4), 77–90.
- Nurkholik, & Amalia, L. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembukuan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kendal). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 55–65.
- Rahmadani, R., Rafidah, & Khariyani. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan , Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 2(2), 23–31.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 51–60.
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Dewi, E. kusuma, & Purwatiningsih, P. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(2), 30–48.